



**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO *LEVERAGE*, DAN ARUS KAS  
TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS***

**(Studi Pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa  
Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**

Oleh:

**SINTA MAYYUKHA**

**NPM. 21801081174**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Arus Kas terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 65 perusahaan *property and real estate* yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia peropde 2017-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 28 perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Penelitian ini diolah dengan menggunakan *software SPSS 25*. Metode dalam analisis data menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Rasio *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Distress*. Arus Kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Financial Distress*.

**Kata kunci :** Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, Arus Kas, *Financial Distress*



## ABSTRACT

*This study was conducted to examine the effect of the variables Liquidity Ratio, Leverage Ratio, Cash Flow on Financial Distress in Property and Real Estate Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study is 65 Property and Real Estate companies that have been and are still listed on the Indonesia stock exchange for the 2017-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling and obtained as many as 28 Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The data analyzed using multiple linear regression. In this study, using the SPSS 25 software. Methods in data analysis using the normal test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test and coefficient of determination (R<sup>2</sup>). The results showed that Liquidity Ratio had a positive and significant on Financial Distress. Leverage Ratio have a negative and significant effect on Financial Distress. Cash Flow have a positive and no significant on Financial Distress.*

**Keyword : Liquidity Raio, Leverage Ratio, Cash Flow, Financial Distress**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam menjalankan suatu bisnis, hal pertama yang menjadi tujuan perusahaan adalah menjadi perusahaan yang sukses. Sedangkan persaingan bisnis semakin tahun semakin ketat dan tidak sedikit perusahaan yang mengalami naik turunnya kondisi ekonomi. Maka dari itu, perusahaan harus bisa menghadapi persaingan tersebut agar kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik. Apabila kondisi keuangan perusahaan kurang baik, maka besar kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan, kesulitan keuangan yang menjadi fase awal dari masalah perusahaan menuju kebangkrutan. Terlebih kesulitan keuangan yang dibiarkan berlarut-larut bisa mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan (Wahyuni, S. F, & Rubiyah, 2020).

Kebangkrutan seringkali disamakan dengan pengertian kesulitan keuangan. Padahal dari keduanya memiliki arti yang berbeda. Kebangkrutan merupakan kondisi yang kurang pasti dari perusahaan untuk tetap tidaknya dalam melanjutkan kegiatan operasinya apabila kondisi keuangan perusahaan sedang mengalami penurunan. Sedangkan penurunan kondisi keuangan sebelum perusahaan mengalami kebangkrutan inilah yang disebut dengan kesulitan keuangan (*financial distress*) (Isdina & Putri, 2021).

Suatu perusahaan dapat dikategorikan sedang mengalami *financial distress* apabila perusahaan tersebut memiliki laba sebelum pajak bernilai negatif selama 2 tahun terakhir, memiliki EPS negatif selama 2 tahun terakhir,

dan tidak membagikan dividen lebih dari 2 tahun (Curry dan Banjarnahor, 2018). Kesulitan keuangan (*financial distress*) pada perusahaan menjadi lawan terbesar yang harus dikalahkan agar perusahaan tidak mengalami kondisi tersebut. Tentunya dengan melawan akan terjadinya *financial distress* bukan hal yang mudah. Perlu adanya *controlling* dalam aktivitas operasional pada perusahaan. Dengan tidak terjadinya *financial distress* tersebut, perusahaan akan tetap diminati para investor dan kreditur juga tetap percaya untuk meminjamkan dananya kepada perusahaan.

Terdapat beberapa Perusahaan sub sektor dari jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu, perusahaan jasa sub sektor *property and real estate*, perusahaan jasa sub sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi, dan lain sebagainya. Dalam penggunaan sub sektor *property and real estate* sebagai objek penelitian dikarenakan penelitian sebelum-sebelumnya masih terbilang sedikit dalam penggunaan sub sektor *property and real estate* sebagai objek penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan sub sektor *property and real estate* sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan *property and real estate* menjadi peranan penting bagi perekonomian Negara ([www.property.kompas.com](http://www.property.kompas.com)). Perusahaan jenis sektor ini yang dapat memberikan dorongan dari berkembangnya sektor ekonomi khususnya di bidang investasi. Perusahaan pada sub sektor *property and real estate* memang sangat diminati banyak investor. Maka dari itu, perusahaan harus bisa menyeimbangkan kondisi keuangan agar investor tetap berminat akan perusahaan tersebut.

Pada tahun 2017, sektor properti mengalami pertumbuhan sebesar Rp. 746,8 triliun atau 12,1% lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya ([www.sindonews.com](http://www.sindonews.com)).

Kepala BKF (Kemenkeu) menyatakan pertumbuhan sektor properti pada tahun 2018 hanya tumbuh 3,58% atau dibawah pertumbuhan ekonomi nasional ([www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)).

Pada tahun 2019, properti tumbuh dibawah 5% padahal pertumbuhan ekonomi nasional sekitar 5,02% ([www.rei.or.id](http://www.rei.or.id)).

Sedangkan pada tahun 2020, sektor properti menyumbang sebesar Rp. 324,3 triliun atau senilai 3,02% dari total pertumbuhan ekonomi nasional. Nilai ekonomi properti yang mencapai Rp. 324,3 triliun tersebut mengartikan bahwa sektor properti berkontribusi tinggi terhadap perekonomian nasional ([www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

**Gambar 1.1** Tren data pertumbuhan industri *Real Estate*



Sumber : [www.dataindustri.com](http://www.dataindustri.com)

Berdasarkan tren data pertumbuhan baik dari *property* maupun *real estate* dapat diketahui bahwa pertumbuhan industri *property and real estate* pada periode 2017-2020 mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Dari naik turunnya tren pertumbuhan tersebut dapat berpengaruh pada kepercayaan investor saat berinvestasi dan mengurangi minat investor dalam



menginvestasikan modalnya pada perusahaan. Hal tersebut akan merembet pada kondisi keuangan perusahaan atau perusahaan dapat mengalami kesulitan keuangan apabila kurangnya minat investor dan kepercayaan investor dalam menginvestasikan modalnya terhadap perusahaan.

*Financial distress* atau kesulitan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan metode Z-Score yang menggunakan persamaan antara perbandingan modal kerja dengan total aset, perbandingan laba ditahan dengan total aset, perbandingan laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset, perbandingan ekuitas dengan total kewajiban, dan perbandingan penjualan dengan total aset ([www.financialku.com](http://www.financialku.com)). Terdapat banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* (kesulitan keuangan) diantaranya adalah likuiditas, *leverage*, dan arus kas.

Menurut Kasmir (2017), Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang atau kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut mampu membayar hutang perusahaan. Sehingga apabila nilai likuiditas perusahaan rendah, maka perusahaan dapat dikatakan kurang mampu untuk membayar hutangnya. Apabila perusahaan kurang mampu dalam membayar hutangnya dan hutang perusahaan tidak segera dilunasi, maka bunga yang di tanggung perusahaan semakin besar sehingga dapat menyebabkan perusahaan mengalami kondisi keuangan yang sulit. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewanti, A. P. A, dkk (2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil dari

penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Laksmi, N (2018) dan Zenal, A. A (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang. Apabila perusahaan dalam pembiayaannya lebih banyak menggunakan hutang. Hal tersebut akan memberikan resiko kepada perusahaan akan terjadinya kesulitan dalam pembayaran di masa yang akan datang (Septiani, 2019). Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dewanti, A. P. A, dkk (2018) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zenal, A. A (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Sedangkan arus kas adalah sebuah informasi yang menunjukkan kas masuk dan kas keluar dari suatu perusahaan. Informasi dari arus kas menunjukkan transaksi-transaksi yang dilakukan perusahaan selama suatu periode tertentu. Apabila arus kas perusahaan tinggi maka rendah kemungkinan perusahaan dalam mengalami *financial distress*. Sebaliknya, jika arus kas perusahaan rendah maka tinggi kemungkinan perusahaan dalam mengalami *financial distress*. Hasil dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rissi, M. D, & Herman, L. A (2021) menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Sedangkan hasil penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Laksmi,



N (2018) dan Zulpahmi dkk (2020) menunjukkan bahwa arus kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress*.

Dari latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengaruh rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan arus kas dapat mempengaruhi *financial distress*. Sebaliknya, terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*. Dengan tidak konsistennya hasil penelitian tersebut yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio *Leverage*, dan Arus Kas Terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 ?
2. Apakah rasio *leverage* berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah arus kas berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh rasio *leverage* terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh arus kas terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

### 1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan untuk penelitian selanjutnya mengenai ilmu ekonomi perihal rasio likuiditas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi perusahaan, dapat menjadi sumber informasi guna membantu perusahaan dalam mempertimbangkan keputusan manajemen agar terhindar dari *financial distress*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah wawasan pengetahuan dan dapat menambah pemahaman di bidang keuangan khususnya

mengenai likuiditas, *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress*.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab-bab sebelumnya yang menjadi uji data statistik deskriptif, uji normalitas, regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi. Maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
2. Rasio *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.
3. Arus kas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

#### 5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya terdapat banyak keterbatasan dalam hal waktu, biaya, dan tenaga yang bisa dijadikan pengetahuan bagi para peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Keterbatasan tersebut diantaranya :

1. Penelitian ini hanya dilakukan selama empat periode yaitu periode 2017-2020.

2. Penelitian hanya fokus pada variabel rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan arus kas padahal masih banyak variabel lainnya yang bisa mempengaruhi variabel *financial distress* pada suatu perusahaan.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian maka diajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pengembangan pengetahuan dibidang manajemen, terutama penelitian yang berkaitan dengan variabel rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan arus kas terhadap *financial distress* agar mengembangkan teori yang ada dalam penelitian ini.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti topik yang sama, sebaiknya meningkatkan kerentangan waktu penelitian.
3. Bagi investor sebaiknya tidak hanya melihat dari aspek rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan arus kas melainkan juga memperhatikan dari informasi lain yang berhubungan dengan faktor yang dapat mempengaruhi *financial distress* yang lainnya.
4. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya terutama kinerja yang berkaitan dengan pelaporan arus kas dan pelaporan laba rugi agar investor tetap percaya bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam segi keuangannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affiah, A & Muslih, M. (2018). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016).
- Curry, K & Banjarnahor, E. (2018). *Financial Distress* pada Perusahaan Sektor Properti *Go Public* di Indonesia.
- Dewanti, A. P. A, Nugraha, I. N & Hidayati, S. A. (2018). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Perdagangan, Pelayanan Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2017.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Undip.
- Hawaria, S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap *Financial Distress* Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI.
- Hays, W. L. & Winkler, R. L. : *Statistics - Probability, Inference, and Decision*. New York: Holt, Rinehart and Winston Inc., 1971.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Edisi 2015*. Penerbit : Salemba Empat. Jakarta.
- Isdina, S. H & Putri, W. W. R. (2021). Pengaruh Laba dan Arus Kas terhadap Kondisi *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di BEI 2014-2018).
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo .
- Laksmi, N. (2018). Pengaruh Arus Kas dan Likuiditas terhadap *Financial Distress* (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015).
- Pulungan, K. P. A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Sub Sektor Keramik, Porselen dan Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 3(2), 1-9.
- Suaidah, Y. M. (2017). Kemampuan Informasi Komponen Arus Kas dan Laba dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan.
- Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Buku 2, Ed 11*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.



Sugiyono. (2018). *“Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D) .* Bandung: Alfabeta.

Syaizamari, R. A. F. (2017). Peranan Rasio Keuangan terhadap Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Wahyuni, S. F, & Rubiyah. (2020). Analisis *Financial Distress* Menggunakan Metode Altman *Z-Score*, *Springate*, *Zmijeski* dan *Grover* pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Zenal, A. A. (2020). Pengaruh Likuiditas dan *Leverage* terhadap *Financial Distress* (Survei pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil dan Garmen Periode 2011-2018).

Zulpahmi, Sumardi, & Putri, D. A. (2020). Analisis Arus Kas dan Pengaruhnya terhadap *Financial Distress* pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang terdaftar di Bursa Efek.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.property.kompas.com](http://www.property.kompas.com)

[www.sindonews.com](http://www.sindonews.com) 14 Maret 2022 21:30

[www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) 14 Maret 2022 17:16

[www.rei.or.id](http://www.rei.or.id) 14 Maret 2022 22:59

[www.bisnis.com](http://www.bisnis.com) 14 Maret 2022 23:10

[www.dataindustri.com](http://www.dataindustri.com) 14 Maret 2022 15:51

[www.financialku.com](http://www.financialku.com)

